

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

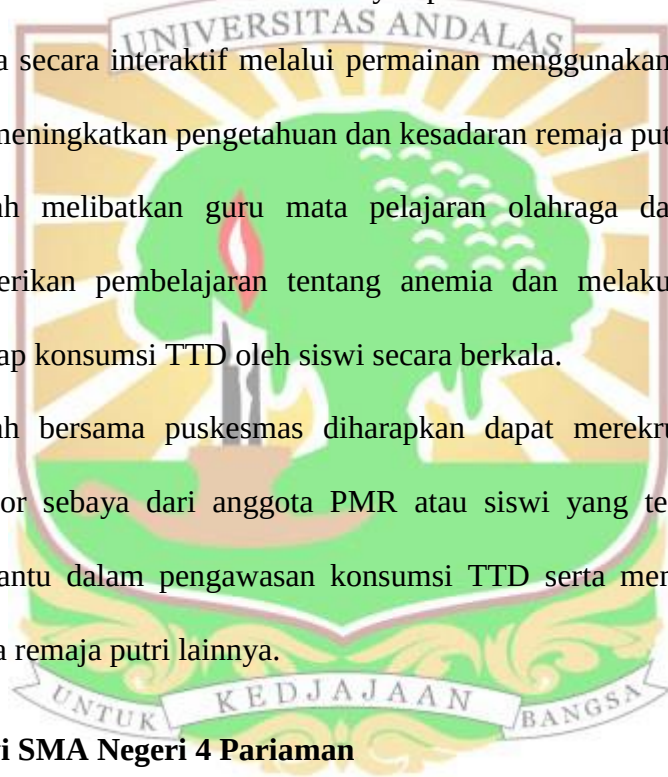
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa media *flashcard* efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada remaja putri SMA Negeri 4 Pariaman dibanding media *powerpoint* dengan rincian lebih lanjut sebagai berikut :

1. Responden pada kelompok *flashcard* menunjukkan kategori pengetahuan yang lebih baik setelah diberikan intervensi dibandingkan dengan responden yang diberikan media *powerpoint*.
2. Responden pada kelompok *flashcard* menunjukkan kategori sikap yang lebih baik setelah diberikan intervensi dibandingkan dengan responden yang diberikan media *powerpoint*.
3. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok *flashcard* lebih tinggi dan berbeda signifikan dibandingkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan kelompok *powerpoint*.
4. Peningkatan rata-rata skor sikap sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok *flashcard* lebih tinggi dan berbeda signifikan daripada peningkatan rata-rata skor sikap kelompok *powerpoint*.
5. Media *flashcard* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri di SMA Negeri 4 Pariaman dibanding media *powerpoint*.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pihak Sekolah

1. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media *flashcard* yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai media pendidikan kesehatan melalui organisasi PMR, khususnya saat pembagian tablet tambah darah (TTD) seminggu sekali di SMA Negeri 4 Pariaman.
2. Sekolah diharapkan dapat menggunakan waktu-waktu khusus seperti setelah senam bersama untuk menyampaikan edukasi tentang pencegahan anemia secara interaktif melalui permainan menggunakan media *flashcard* guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri.
3. Sekolah melibatkan guru mata pelajaran olahraga dan biologi untuk memberikan pembelajaran tentang anemia dan melakukan pengawasan terhadap konsumsi TTD oleh siswi secara berkala.
4. Sekolah bersama puskesmas diharapkan dapat merekrut dan membina konselor sebaya dari anggota PMR atau siswi yang telah dibina untuk membantu dalam pengawasan konsumsi TTD serta memberikan edukasi kepada remaja putri lainnya.



6.2.2 Bagi Siswi SMA Negeri 4 Pariaman

1. Siswi yang telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik diharapkan dapat mempertahankan sikap positif tersebut serta meningkatkan perilaku patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) secara rutin.
2. Siswi yang telah memperoleh edukasi menggunakan *flashcard* diharapkan dapat membagikan pengetahuan yang diperolehnya kepada teman-teman remaja putri lainnya di lingkungan SMA Negeri 4 Pariaman.

6.2.3 Bagi Pihak Puskesmas

1. Media *flashcard* yang telah dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi terbaru sebelum dan setelah mengecek kadar hemoglobin siswi di sekolah-sekolah wilayah Kota Pariaman.
2. Puskesmas diharapkan dapat melaksanakan penyuluhan dan pemantauan anemia rutin setiap bulan dengan menggunakan media *flashcard* agar penyampaian informasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh remaja putri.
3. Puskesmas diharapkan juga menjalin kerja sama dengan pihak UKS dan PMR dengan melaksanakan pembinaan dan pelatihan konselor sebaya sehingga mandiri dalam melakukan edukasi anemia dan pengawasan konsumsi TTD terhadap siswi lainnya di SMA Negeri 4 Pariaman..

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media *flashcard* sebagai media edukasi dengan istilah yang mudah dipahami dan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap, tetapi juga mendorong perubahan perilaku, khususnya tindakan nyata dalam konsumsi tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat mengevaluasi efektivitas media *flashcard* dalam mempertahankan peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia dalam jangka menengah hingga jangka panjang.